

1

PENDAHULUAN

1.1 Permasalahan dalam Kehidupan Manusia di Abad ke Dua Puluh Satu

Memasuki abad ke-21, kehidupan manusia di muka bumi ini dihadapkan pada berbagai krisis dalam mencukupi kebutuhannya untuk kehidupan sehari-hari. Apabila dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kegunaannya dalam mencukupi keperluan hidup manusia, para ahli mengelompokkan krisis utama yang dihadapi umat manusia pada saat ini ke dalam tiga kelompok krisis. Ketiga kelompok krisis tersebut adalah krisis dalam mencukupi keperluan pokok (sandang, pangan, dan papan, terutama krisis pangan), krisis dalam mencukupi keperluan akan jasa ekologi dari komponen lingkungan hidup, dan krisis dalam mencukupi keperluan energi. Ketiga kelompok krisis ini secara populer biasanya dikenal dengan istilah krisis pangan, krisis ekologi, dan krisis energi (DRKS IPB 2008).

Di luar tiga kelompok krisis global yang dialami oleh sebagian besar negara-negara di dunia tersebut, khusus untuk Indonesia, DRKS IPB (2008) mensinyalir pula adanya dua permasalahan lain yang sifatnya lebih mendasar bagi kehidupan Bangsa Indonesia. Kedua permasalahan tambahan tersebut adalah krisis agraria dan kemiskinan. Masalah kemiskinan yang terus melanda Bangsa Indonesia sejak zaman penjajahan dan kemudian berlanjut pada era awal kemerdekaan sampai saat ini diduga merupakan salah satu akar permasalahan pokok yang mengakibatkan rendahnya harga diri, kepercayaan kepada diri sendiri, dan kemandirian bagi kelompok masyarakat yang mengalaminya. Pada akhirnya keadaan ini akan berpengaruh pula terhadap rendahnya martabat Bangsa Indonesia di mata bangsa-bangsa lain di dunia, terutama di mata bangsa-bangsa dari negara maju.

Agar Bangsa Indonesia dapat keluar dari berbagai permasalahan berupa krisis pangan, krisis ekologi, krisis energi, krisis agraria, dan kemiskinan sebagaimana diuraikan di muka, maka Bangsa Indonesia harus melaksanakan